

***K.H ABDUL MUKTI'S ROLE AS A FIGURE OF ISLAMIC
EDUCATION IN SABAK AUH DISTRICT, SIAK DISTRICT
(1960-1975)***

Mamik Yuliana *, Drs. Ridwan Melay, M.Hum **, Bunari, S.Pd, M, si ***
Email: Mamik yuliana060@gmail.com (081364582488), ridwanmelay@yahoo.com (081270334304),
bunari1975@gmail.com (085265935309)

*Historical Education Study Program
Department of Education in Social Sciences
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *K.H Abdul Mukti is one of the leaders of Islamic Education in Sabak Auh Subdistrict, Siak Regency, as well as other Education Leaders. K. Abdul Mukti also has very large services to promote Education, especially Islamic Education in Bandar Sungai Village, Sabak District, Auh. K.H Abdul Mukti's role in education is proven by the many educational institutions he founded such as schools and mosques as a place to study. In addition to establishing a school and K.H Mosque Abdul Mukti also became one of the pioneering figures in the construction of roads, footballs and markets, precisely in Bandar Sungai Village, Sabak District, Auh. K.H Abdul Mukti also has a lot of activities in the field of social welfare such as preaching through lectures on Friday and public sermons, Wirid-Wirid Recitation, and Recitation of Haul. To find out the role of K.H Abdul Mukti as an Islamic Education Leader in Sabak Auh Subdistrict, the method used is Qualitative, a type of research that is not obtained through statistical procedures or other calculation forms. This type of research is a type of field research to explore and examine data relating to the title. Admissions Respondents from this study were family, community and students of K.H Abdul Mukti. Data collection techniques used were interviews and documentation. Based on the results of these studies it can be concluded that K.H Abdul Mukti has a big role in advancing Islamic Education in the District of Sabak Auh, Siak Regency.*

Keywords: *K.H Abdul Mukti, Role, Sabak Auh District, Siak Regency*

PERANAN K.H ABDUL MukTI SEBAGAI TOKOH PENDIDIKAN ISLAM DIKECAMATAN SABAK AUH KABUPATEN SIAK (1960-1975)

Mamik Yuliana*, Drs. Ridwan Melay, M.Hum, Bunari, S.Pd,M,si*****

Email: Mamik yuliana060@gmail.com (081364582488), ridwanmelay@yahoo.com (081270334304),
bunari1975@gmail.com (085265935309)

Program Studi Pendidikan Sejarah
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: K.H Abdul Mukti merupakan salah satu tokoh Pendidikan Islam di Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak, sebagaimana dengan Tokoh Pendidikan yang lainya K.H Abdul Mukti juga mempunyai jasa yang sangat besar demi memajukan Pendidikan khususnya Pendidikan Islam di Desa Bandar Sungai Kecamatan Sabak Auh. Peran K.H Abdul Mukti dalam pendidikan terbukti dengan banyaknya lembaga pendidikan yang beliau dirikan seperti sekolah dan Masjid sebagai tempat untuk menuntut ilmu. Selain mendirikan sekolah dan Masjid K.H Abdul Mukti juga menjadi salah satu tokoh perintis pembuatan jalan dan lapangan bola kaki tepatnya di Desa Bandar Sungai Kecamatan Sabak Auh dan K.H Abdul Mukti juga banyak beraktivitas dibidang sosial kemasayarakatan seperti berdakwah melalui ceramah pada Khutbah Jumat dan hari Raya, Majlis Ta'lim, dan Pengajian acara Haul. Untuk mengetahui peranan K.H Abdul Mukti sebagai Tokoh Pendidikan Islam diKecamatan Sabak Auh, metode yang digunakan yaitu Kualitatif, sejenis penelitian yang sumber tidak diperoleh melalui prosedur statistik ataupun bentuk penghitungan lainnya. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan untuk menggali dan meneliti data yang berkenaan dengan judul. Adapun Responden dari penelitian ini yaitu keluarga, masyarakat dan murid-murid K.H Abdul Mukti. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahawa K.H Abdul Mukti memiliki peran yang besar dalam memajukan Pendidikan Islam di Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak.

Kata Kunci: K.H Abdul Mukti, Peran, Kecamatan Sabak Auh, Kabupaten Siak

PENDAHULUAN

Dalam lingkup pemikiran pendidikan Islam kita temukan tokoh besar dengan ide-idenya yang cerdas dan kreatif yang menjadi inspirasi dan kontribusi yang besar bagi dinamika pendidikan Islam di Indonesia. Derajat dan martabatnya sebagai “Khalifah” dimuka bumi dapat diraih berkat usaha pendidikan yang bercorak Islami. Pendidikan menurut pandangan Islam merupakan bagian dari tugas kekhilafahan manusia yang harus dilaksanakan dan harus bertanggungjawab, kemudian pertanggungjawaban itu baru bisa dituntut jika ada aturan dan pedoman pelaksanaan. Oleh karenanya, Islam tentunya memberikan garis-garis besar tentang pelaksanaan pendidikan tersebut. Islam memberikan konsep-konsep yang mendasar tentang pendidikan, dan menjadi tanggungjawab manusia untuk menjabarkan dengan mengaplikasikan konsep-konsep dasar tersebut dalam praktek pendidikan.¹

Salah satu peran ulama sebagai tokoh Islam yang patut di catat adalah posisi mereka sebagai kelompok terpelajar yang membawa pencerahan kepada masyarakat sekitarnya. Berbagai lembaga pendidikan telah di lahirkan oleh mereka baik dalam bentuk sekolah maupun pondok pesantren. Semua itu adalah lembaga yang ikut mengantarkan bangsa Indonesia menjadi bangsa yang maju dan berpendidikan. Mereka telah berperan dalam memajukan ilmu pengetahuan khususnya Islam, lewat karya-karya yang telah ditulis atau melalui jalur dakwah mereka.²

Salah satu tokoh yang sangat berjasa dalam pengembangan agama Islam di Kabupaten Siak tepatnya daerah kecamatan Sabak Auh (desa Bandar Sungai) adalah K.H Abdul Mukti sampai saat ini jasa-jasa serta kebesarannya dalam mengembangkan pendidikan Islam di kecamatan Sabak Auh masih berkarisma dan tetap dikenang. Beliau merupakan seorang ulama, pemimpin, dan guru yang dicintai kerabat dan masyarakat. Beliau berasal dari Kebumen Jawa Tengah, yang sebelumnya ia pernah hijrah ke Malaysia dan kemudian menetap dan wafat di Bandar Sungai kabupaten Bengkalis (sekarang kabupaten Siak). Mengingat arti penting perjuangan K.H Abdul Mukti dalam mengembangkan pendidikan Islam di kecamatan Sabak Auh. Dengan adanya usaha-usaha yang di lakukan oleh K.H Abdul Mukti tersebut maka secara perlahan-lahan ahlak dan akidah masyarakat khususnya di desa Bandar Sungai menjadi lebih baik. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui, melakukan penelitian dan menuangkan dalam bentuk skripsi dengan judul “Peranan K.H Abdul Mukti sebagai Tokoh Pendidikan Islam di kecamatan Sabak Auh, Kabupaten Siak (1960-1975).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sejarah. Metode ini merupakan yang merekonstruksi masa lampau secara sistematis dan objektif dengan pengumpulan data dan pengolahannya. Menurut Winarno Surakhmad, metode sejarah adalah suatu metode yang mencoba mencari kejelasan atau suatu gejala masa lampau untuk menemukan dan memahami kenyataan sejauh yang berguna bagi kehidupan yang

¹Edi Yusrianto. 2008. Lintasan sejarah pendidikan Islam di Indonesia, Pekanbaru: Intania Grafika.hlm. 17.

²M. Arifin.1996. Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Bumi Aksara.hlm.2.

sekarang dan yang akan datang. Dalam penelitian sejarah, metode historis merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengkaji suatu peristiwa atau permasalahan pada masa lampau secara deskriptif dan analitis. Penulisan sejarah tidak hanya mengungkapkan suatu peristiwa secara kronologis, melainkan dilakukan dengan ditunjang kajian atau analisis dengan penggunaan teori. Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode ini karena data dan fakta yang dibutuhkan sebagai sumber penulisan skripsi ini berasal dari masa lampau.³

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Teknik kepustakaan
2. Teknik wawancara
3. Teknik dokumentasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Riwayat Hidup K.H Abdul Mukti

K.H Abdul Mukti merupakan tokoh ulama yang memiliki semangat yang besar untuk memajukan Pendidikan Islam di Kecamatan Sabak Auh. Untuk mendapatkan gambaran mengenai biografi K.H Abdul Mukti, berikut ini penulis akan menguraikan secara garis besar mengenai biografi K.H Abdul Mukti.

a. Latar Belakang Keluarga K.H Abdul Mukti

K.H Abdul Mukti berasal dari keluarga yang sederhana dari pasangan Hasan dan Maryam, K.H Abdul Mukti lahir di Cilacap Jawa Tengah pada tanggal 12 Maret 1901. Dari pasangan Hasan dan Maryam, K.H Abdul Mukti merupakan anak pertama dari dua bersaudarayang bernama Khairi. Untuk menuntut ilmu terutama ilmu keislaman. Kedua orang tuanya sangat mendukung dan senang melihat anaknya mempunyai tekad yang tinggi untuk menuntut ilmu terutama ilmu keislaman, besar harapan kedua orangtuanya menjadikan anaknya sukses di suatu saat. K.H Abdul Mukti mempunyai tiga istri, istri yang pertama dinikahi di Jawa Tengah, istri kedua dinikahi di Malaysia dan istri ketiga dinikahi di Topang- Selat panjang.

b. Pendidikan K.H Abdul Mukti

K.H Abdul Mukti dibesarkan oleh ayah dan ibunya yaitu Hasan dan Maryam. Sejak kecil K.H Abdul Mukti telah dikenalkan dengan Pendidikan Agama Islam dan dibesarkan dengan kasih sayang. Pada saat masih anak-anak K.H Abdul Mukti sudah terlihat kecerdasannya dan kemandiriannya tanpa meminta bantuan kepada orang lain, kecuali ketika ia merasa tugas tersebut benar-benar sulit dan tidak lagi mampu ia kerjakan sendiri barulah ia meminta bantuan kepada ayahnya.

³Winarno Surakhman. 1980. Dasar dan Tekhnik Research Pengantar Metodologi Penelitian Ilmiah, Bandung: Tarsito. hlm. 11

K.H Abdul Mukti menyelesaikan Pendidikan hanya pada tingkat dasarnya yaitu kelas III Sekolah Rakyat, karena pada saat itu orang tua dari beliau tidak lagi mempunyai biaya untuk sekolah beliau, namun beliau tidak putus asa untuk tetap mewujudkan tekad yang beliau inginkan untuk menjadi seorang yang sukses di dunia pendidikan. Selain belajar di Sekolah Rakyat beliau juga menerima pelajaran Pendidikan Islam dari tuan guru disana. Sehingga dengan latar belakang pendidikan agama yang dipelajari dari orang tuanya tersebut membuat K.H Abdul Mukti tumbuh sebagai anak yang berbeda dengan anak-anak lainnya yakni beliau tumbuh menjadi anak yang religius dan disiplin. Usaha yang dilakukan orang tuanya dalam mendidik dan membesarkan anaknya dengan kedisiplinan membuahkan hasil positif pada diri dan perilaku K.H Abdul Mukti setelah ia beranjak dewasa.

Latar belakang pendidikan K.H Abdul Mukti dapat dikatakan cukup tinggi pada ukuran zamanya. Sebelum melanjutkan pendidikan di Makkah Al-Mukaromah, K.H Abdul Mukti menempuh pendidikan awalnya kepada ayahnya sendiri Hasan kemudian beliau menyelesaikan Sekolah Rakyat sampai kelas III, K.H Abdul Mukti pernah menuntut ilmu di Pondok Pesantren Tebu Ireng Jombang selama 9 tahun, disana beliau mempelajari Ilmu ke-Islaman seperti ilmu Tasawuf, Kalam, Tajwid, Fiqih, Hukm, Ushul Fiqih dan Tafsir dan K.H Abdul Mukti juga pernah belajar mengaji di Makkah sambil beliau menunaikan ibadah haji.

c. Perjalanan Hidup K.H Abdul Mukti

K.H Abdul Mukti pada tahun 1922 menikahi seorang putri yang bernama Siti Aminah, beliau dikaruniai satu orang anak yang bernama Juariyah. Pernikahan beliau tidaklah bertahan lama, beliau meninggalkan anak dan istri tanpa meninggalkan pesan sedikitpun dan beliau pun pergi dan tidak kembali lagi untuk menemui anak dan istrinya tersebut selama-lamanya. Beliau hijrah ke Malaysia pada tahun 1925, perjalanan beliau sampai ke Malaysia memerlukan waktu yang cukup lama yaitu selama 5 bulan menggunakan kapal milik Jepang. Walaupun disana beliau tidak mempunyai saudara satupun namun beliau tetap berkeinginan untuk hijrah ke Malaysia untuk menimba ilmu. Sesampainya di Malaysia beliau bingung mau kemana karena beliau disana tidak ada satupun yang beliau kenal. Dengan semangat beliau untuk menuntut ilmu, beliau tidak ada berfikir takut di negeri orang demi mendapatkan pengajaran ilmu yang beliau inginkan, satu minggu beliau disana beliau mendapat kenalan dan disambut dengan ramah oleh kenalan tersebut. Beliau diajak kerumah kenalan tersebut untuk dikenalkan kepada keluarga dan masyarakat disana, beliau menceritakan apa tujuan ia ke Malaysia. Mendengar cerita K.H Abdul Mukti keluarga dan masyarakat disana pun merasa senang salah satunya karena kesopanan beliau bertutur kata. Sehingga dengan kesopanan tersebut beliau banyak ditawarkan tempat tinggal oleh masyarakat sekitar dan akhirnya beliau bertempat tinggal di salah satu rumah masyarakat disana.

K.H Abdul Mukti sangat senang belajar dengan tuan guru disana, tidak hanya di Malaysia namun beliau belajar di Singapura beliau memperdalam ilmu yang sebelumnya beliau dapatkan dari Jawa. Setelah setahun beliau menetap disana beliau menikahi Markilah yang merupakan orang asli Malaysia, selain belajar ilmu K.H Abdul Mukti disana juga berkecukupan guna mencukupi kebutuhan anak-anak dan istrinya. Tiga tahun berlangsung K.H Abdul Mukti di Malaysia beliau memutuskan untuk pindah ke Topang- Selat Panjang.

Menikah dengan Markilah beliau dikarunia delapan orang anak, pada tahun 1950 istri K.H Abdul Mukti meninggal dunia dikarenakan sakit. Setelah empat puluh hari meninggalnya istri kedua, K.H Abdul Mukti menikah lagi dengan salah seorang masyarakat disana yang bernama Aslamiah.

Pada tahun 1960 beliau memutuskan untuk pindah dan menetap ke Desa Bandar Sungai bersama anak dan istrinya menggunakan sampan dayung selama dua hari dua malam. Sesampainya di Desa Bndar Sungai beliau bersama anak dan istrinya untuk sementara waktu bertempat tinggal dirumah seorang yang dituakan disana yang bernama Bapak Naning. Bapak Naning merupakan seorang yang dituakan di daerah tersebut, beliau yang bersuku Melayu ini banyak memberikan masukan dan memberi pesan kepada K.H Abdul Mukti untuk menjadikan Desa Bandar Sungai tersebut menjadi kota kecil yang ramai, mendengar pembicaraan Bapak Naning tersebut K.H Abdul Mukti bersemangat untuk membuka lahan dan ingin membuka lembaga pendidikan seperti halnya yang pernah beliau lakukan di Topang- Selat Panjang.

d. Akhir Hayat K.H Abdul Mukti

K.H Abdul Mukti semasa hidupnya, tergolong ulama yang sangat produktif dan dengan banyaknya hasil peninggalan beliau baik berupa lembaga pendidikan dan beberapa jenis pembangunan lainnya. K.H Abdul Mukti menderita penyakit komplikasi pada tubuhnya, beliau telah berulang kali berobat namun penyakit yang dideritanya tidak kunjung sembuh sehingga duatahun sebelum wafat beliau tidak bisa berjalan dan hanya berbaring lemah dirumah bersama anak dan istrinya. Akhirnya tepat pada tanggal 15 Juli 1977 tepatnya hari Minggu beliau berpualang ke Rahmatullah pada usia 76 tahun, ribuan masyarakat yang ikut mengebumikan beliau dan jenazah beliau dikebumikan di Desa Bandar Sungai Kecamatan Sabak Auh dan beliau dimakamkan dibelakang masjid yang beliau dirikan semasa hidupnya.

e. Zuriat (silsilah) Keluarga K.H Abdul Mukti

K.H Abdul Mukti anak pertama dari dua bersaudara, ia lahir pada tanggal 12 Maret 1901 di Cilacap Jawa Tengah. Beliau lahir dari pasangan H.Hasan dan Maryam, dan wafat pada hari minggu hari Minggu tanggal 15 Juli 1977 di Desa Bandar Sungai Kecamatan Sabak Auh dengan usia 76 tahun. K.H Abdul Mukti memiliki 3 orang istri. Dari ke 3 pernikahan ini lahirlah 9 orang putra dan 8 orang putri dan 94 orang cucu. Berikut ini nama-nama istri, anak dan cucu K.H Abdul Mukti:

2. Peran K. H Mukti dalam Bidang Pembangunan Lembaga Pendidikan

K.H Abdul Mukti merupakan tokoh ulama yang sangat berperan dalam dunia Pendidikan, Khususnya dalam Pendidikan Islam. Kiprah beliau dalam Pendidikan bisa dilihat dari beberapa hal ,salah satunya adalah mendirikan lembaga pendidikan baik itu Sekolah maupun Masjid.

Pada tahun 1960 K.H Abdul Mukti pindah dan menetap di Desa Bandar Sungai Kecamatan Sabak Auh bersama istri anak dan cucunya , hal ini dikarenakan di Topang

beliau susah mencari makan, perjalanan beliau dari Topang ke Desa Bandar Sungai selama dua hari dua malam dengan menggunakan sampan dayung. Pada masa itu daerah tersebut bisa dikatakan masih hutan blukar, awal kedatangan beliau ke Desa Bandar Sungai hanyalah untuk membuka kebun guna memenuhi kebutuhan hidup. Namun, lambat laun beliau mempunyai keinginan untuk memajukan daerah tersebut, salah satunya yaitu mendirikan lembaga pendidikan Islam untuk pembinaan umat Islam setempat.

Berikut beberapa lembaga Pendidikan di Desa Bandar Sungai Kecamatan Sabak Auh yang telah K.H Abdul Mukti dirikan.:

a. K.H Abdul Mukti Mendirikan SR (Sekolah Rakyat) di Desa Bandar Sungai pada Tahun 1962

Pada tahun 1962 beliau membangun (SR) sekolah rakyat tersebut atas kerja sama masyarakat setempat, beliau mengharuskan masyarakat untuk bergotong royong tiga kali dalam seminggu. Antusias masyarakat terhadap sekolah tersebut sangatlah besar, mereka meluangkan waktunya untuk bergotong royong bersama-sama. Sekolah yang dibangun cukuplah sederhana, sekolah yang dibangun dengan tiga kelas yang ber dinding kulit kayu. Namun, meskipun sekolah tersebut cukup sederhana masyarakat setempat sangat senang untuk menyekolahkan anaknya kesekolah tersebut karena pada waktu itu Sekolah Rakyat adalah sekolah satu-satunya yang ada di Desa Bandar Sungai. Bangunan tersebut masih dapat kita lihat sampai saat ini dengan banyaknya kemajuan dibandingkan pada masa itu, dimana bangunan yang dikelilingi dengan pusat kegiatan pemerintahan masyarakat Kecamatan Sabak Auh.

b. K.H Abdul Mukti Mendirikan Masjid di Desa Bandar Sungai pada Tahun 1964

Pada tahun 1964 keinginan K.H Abdul Mukti untuk membangun Masjid terwujud. Berdirinya Masjid tersebut tidak terlepas dari kekompakan masyarakat setempat untuk bergotong royong membantu mendirikan Masjid tersebut. Masyarakat setempat bergotong royong tiga kali dalam seminggu seperti halnya dalam membangun Sekolah Rakyat. Material bangunan yang digunakan untuk membangun selain dari uang pribadi K.H Abdul Mukti juga didapat dari sumbangan masyarakat setempat serta pemerintahan.

Pembangunan Masjid tersebut berjalan dengan lancar tidak lepas dari dukungan dari masyarakat setempat, masjid tersebut dijadikan sebagai tempat untuk beribadah sekaligus tempat pembinaan umat Islam dan memberikan pendidikan Islam serta pengajaran kepada masyarakat serta memberikan penerangan- penerangan bagi umat dalam hal keislaman.. Masjid ini selain digunakan untuk mengaji dan sholat juga digunakan sebagai tempat Ziarah kubur karena diMasjid tersebut ada beberapa makam pemuka Agama dan Masjid itu pula dijadikan sebagai pusat acara (Haul) yang dihadiri oleh ribuan masyarakat dan pemuka agama baik dari daerah setempat maupun daerah luar. Haul ini biasanya di laksanakan setahun sekali.

- c. K.H Abdul Mukti Mendirikan Madrasah Tsanawiyah di Desa Bandar Sungai pada Tahun 1970

Pada tahun 1970 K.H Abdul Mukti mendirikan Madrasah Tsanawiyah tidak terlepas dari bantuan masyarakat setempat yang merupakan sekolah satu-satunya sekolah jenjang menengah pertama yang ada dikecamatan Sabak Auh, sekolah yang awalnya hanya berlantaikan tanah dan saat ini dapat kita lihat sudah banyak perubahan dibandingkan pada saat itu. Sekolah tersebut diberi nama dengan MTs Guppi, sekolah yang dijadikan untuk menuntut ilmu baik oleh masyarakat sekitar maupun masyarakat luar.

3. Metode Pengajaran K.H Abdul Mukti

Adapun Metode yang digunakan oleh K.H Abdul Mukti sebagai berikut:

1. Metode Halaqoh
2. Metode Diskusi
3. Metode Penugasan

4. Peranan K.H Abdul Mukti dalam Bidang infrastruktur

- a. Pembangunan Jalan di Desa Bandar Sungai Pada Tahun 1960

Pada tahun 1960 K.H Abdul Mukti pindah dan menetap di Desa Bandar Sungai bersama anak dan istrinya, K.H Abdul Mukti merintis jalan dengan kondisi daerah yang masih banyak ditumbuhi oleh pohon-pohon besar.

- b. Pembangunan Lapangan Bola Kaki di Desa Bandar Sungai Pada Tahun 1962

Proses pembangunan Lapangan Bola Kaki dibangun bersamaan dengan dibangunnya Sekolah Rakyat pada tahun 1962. Berkat kegigihan K.H Abdul Mukti dan masyarakat tersebut, lapangan bola tersebut diberi nama Jaya Mukti. Nama Jaya Mukti diambil dari nama K.H Abdul Mukti itu sendiri, Jaya Mukti yang mempunyai arti kuat pemberani.

4. Aktivitas K.H Abdul Mukti di Bidang Sosial Kemasyarakatan

Usaha- usaha K.H Abdul Mukti dalam sosial masyarakat adalah berdakwah dapat dilihat Dari berbagai sumber informasi, dapat diketahui bahwa kegiatan-kegiatan ceramah yang dilakukan oleh K.H Abdul Mukti cukuplah banyak diantaranya:

a. Melalui Khutbah Jumat dan Hari Raya

K.H Abdul Mukti selama hidupnya dan mulai dari sekolah di Pesantren sampai dipenghujung hayatnya, beliau dipercaya dalam memberikan khutbah-khutbah baik di Masjid tempat beliau tinggal maupun di Masjid lain diluar tempat beliau tinggalnya.

b. Melalau Majlis Ta'lim

Majlis Ta'lim sebagai salah satu bentuk pendidikan Islam yang bersifat Nonformal, tampak memiliki kekhasan tersendiri. Majlis Ta'lim juga merupakan kekhasan dari Majlis Ta'lim adalah tidak terikat pada faham dan organisasi keagamaan yang sudah tumbuh dan berkembang. Sehingga menyerupai kumpulan pengajian yang diselenggarakan atas dasar kebutuhan untuk memahami Islam disela – sela kesibukan bekerja dan bentuk – bentuk aktivitas lainnya atau sebagai pengisi waktu bagi Ibu – ibu rumah tangga.

K.H Abdul Mukti semasa hidupnya sangat disegani dan dipercaya dimata masyarakat oleh karena itu beliau sering diundang untuk mengisi ceramah di acara Majlis Ta'lim. Beliau mengisi ceramah di acara wirid ini tidak hanya di tempat beliau tinggal, namun beliau juga mengisi ceramah wirid diluar tempat beliau tinggal. Wirid-wirid yang dimaksud dalam tulisan ini adalah ceramah-ceramah agama yang dilakukan diberbagai tempat, dan berbagai perkumpulan seperti wirid umum masjid yang diikuti oleh seluruh lapisan masyarakat baik dari anak-anak, dewasa maupun orang tua, wirid ibu-ibu, wirid bapak-bapak dan lain-lain.

c. Melalau Acara Peringatan Haul

K.H Abdul Mukti disini berperan memberikan pengajian yang bertujuan untuk membentuk ahlak mulia dalam pandangan Allah dan masyarakat, untuk dialog kepada masyarakat agar mereka tetap menjaga hubungan baik dengan sesama, sehingga rasa kebersamaan dapat terlaksana dalam kehidupan sehari-hari, selaian itu juga bertujuan untuk memberikan wawasan, bimbingan dan penyuluhan yang bertujuan meningkatkan kualitas ketakwaan kaum muslimin, dengan jalan memperluas pemahaman mereka tentang ajaran agama islam. Peningkatan imam dan takwa disini diharapkan dapat mendorong melakukan amal saleh.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

1. K.H Abdul Mukti adalah seorang ulama besar yang pernah memulai hijrahnya dari Kebumen Jawa Tengah, ke Singapura dan Malaysia kemudian ia menetap di Topang Tanjung Samak-Selat panjang dan terakhir menetap dan pindah ke Desa Bandar Sungai Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak.

2. Peran K.H Abdul Mukti dalam mendirikan Lembaga Pendidikan di Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak bisa dirincikan sebagai berikut:
 - a. K.H Abdul Mukti mendirikan Sekolah Rakyat di Desa Bndar Sungai pada Tahun 1962
 - b. K.H Abdul Mukti mendirikan Masjid di Desa Bndar Sungai pada tahun 1964
 - c. K.H Abdul Mukti mendirikan Madrash Tsanawiyah di Desa Bandar Sungai pada tahun 1970
3. Metode pengajaran K.H Abdul Mukti
 - a. Metode Halaqah
 - b. Metode Kelompok
 - c. Metode penugasan

4. Peran K.H Abdul Mukti dalam pembangunan Infrastruktur

a. Pembangunan Jalan

Perintisan jalan dilakukan pada tahun 1960, dimana perintisan jalan tersebut dilakukan oleh K.H Abdul Mukti beserta masyarakat setempat. Gotong royong perintisan jalan ini dilakukan hampir setiap hari. Masyarakat bergotong royong menggunakan alat yang sangat sederhana, atas kegigihan K.H Abdul Mukti beserta teman-temannya kini dapat kita lihat banyaknya perkembangan, jalan yang awalnya hanya setapak tanah kini sudah menjadi hamparan aspal hitam yang banyak dilewati oleh kendaraan umum.

b. Pembangunan Lapangan Bola Kaki

Perintisan Lapangan Bola Kaki ini di rintis pada tahun 1962 bersamaan dengan dibangunnya Sekolah Rakyat, Lapangan tersebut dibuat tidak lepas dari partisipasi masyarakat setempat. Pada waktu itu lapangan tersebut masih sangat sederhana, namun dapat kita lihat saat ini lapangan tersebut merupakan lapangan utama di Kecamatan Sabak Auh dan dijadikan sebagai pusat acara masyarakat setempat.

5. Aktivitas K.H Abdul Mukti dalam Sosial Kemasayarakatan.

Usaha-usaha K.H Abdul Mukti dalam sosial masyarakat adalah berdakwah dapat dilihat dari berbagai sumber informasi, dapat diketahui bahwa kegiatan-kegiatan ceramah yang dilakukan oleh K.H Abdul Mukti cukup banyak diantaranya:

- a. Melalui Khutbah Jumat dan Hari Raya
- b. Melalui Wirid-Wirid Pengajian
- c. Melalui Acara Peringatan Haul

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dalam upaya mengumpulkan dan mencari data yang bisa melengkapi serta menyempurnakan tulisan ini, maka dalam hal ini penulis dapat menyumbangkan beberapa saran yang kiranya dapat menjadi perhatian kita semua.

1. Diharapkan upaya-upaya K.H Abdul Mukti dalam bidang mengembangkan lembaga Pendidikan Islam DI Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak dan dalam pembangunan jalan dan lapangan bola menjadi suri tauladan bagi generasi penerus bangsa dalam menjalankan syariat Islam dan pembangunan di daerah masing-masing.
2. Diharapkan kepada pemerintahan daerah Kabupaten Siak dapat memberikan perhatian khusus berkenaan dengan peninggalan- peninggalan yang beliau rintis, baik berupa lembaga pendidikan, masjid jalan dan lapangan bola.

DAFTAR PUSTAKA

M. Arifin.1996. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta

Nata Abuddin . 2010. *Ilmu Pendidikan Islam: Jakarta*

Surakhman Winarno. 1980. *Dasar dan Tekhnik Research Pengantar Metodologi Penelitian Ilmiah*, Bandung

Usman Husaini .2011.,*Metodologi Penelitian Sosial*.Bumi Aksara.Jakarta

Yusrianto Edy. 2008. *Lintasan sejarah pendidikan Islam di Indonesia*, Pekanbaru